

ABSTRAK

Bakara, Wulan Sari. 2021. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis *Discovery Learning* Menggunakan *Software Prezi* Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit Kelas X MIPA. Skripsi Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Dr. Yusnaidar,S.Si., M.Si, (II) Nazarudin,S.Si, M.Si., Ph.D.

Kata Kunci : Multimedia Pembelajaran, *Software Prezi*, Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit.

Mata pelajaran kimia bersifat kompleks karena materi-materi sebelumnya yang saling berhubungan. Siswa tidak hanya dituntut mempelajari rumus, reaksi dan konsep ini sebatas hafalan saja. Namun juga diharapkan agar pengetahuan kimia siswa dapat digunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran dapat lebih dinamis dan akan mencapai sasaran yang diinginkan jika ditambahkan alat bantu seperti media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan manfaat yaitu dapat memvisualisasikan konsep kimia yang abstrak sehingga menjadi lebih konkrit, sederhana dan mudah untuk dipahami, salah satunya ialah dengan mengembangkan media *Software Prezi*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran menggunakan *Software Prezi* untuk materi sistem larutan elektrolit dan non elektrolit dan untuk mengetahui respons siswa terhadap media dikembangkan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang mengadaptasi model pengembangan model Hannafin *And Peck* .

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, wawancara dan angket siswa. Produk hasil pengembangan divalidasi oleh tim ahli media dan materi. Selanjutnya diuji cobakan pada uji satu satu dan uji kelompok kecil.. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah produk media pembelajaran yang dibuat menggunakan *Software Prezi* untuk materi larutan elektrolit dan non elektrolit.

Dari hasil angket validasi media dan materi diperoleh skor masing-masing, yaitu skor media 58(sangat baik)dan skor materi 52(sangat baik). Kemudian dari angket respons guru diperoleh presentase 90 % (sangat baik) sehingga multimedia yang dikembangkan layak diuji cobakan.Hasil uji coba kelompok kecil diperoleh presentase 92,4% (sangat baik). Berdasarkan proses pengembangan dari hasil validasi media, materi dan hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan bahwa media pembelajaran ini layak digunakan.

